

AKTUALISASI DIRI
DALAM NOVEL “KAZE no UTA o KIKE”
KARYA HARUKI MURAKAMI

SKRIPSI

Skripsi ini ditujukan sebagai tugas akhir kelulusan untuk mendapat gelar sarjana



Oleh
Suhaeni
05110082

FAKULTASSASTRA

JURUSAN SASTRA JEPANG

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2009

Skripsi yang berjudul:

AKTUALISASI DIRI

DALAM NOVEL KAZE no UTA o KIKE

KARYA HARUKI MURAKAMI

Telah diuji dan diterima pada hari rabu 19 Agustus 2009 dihadapan panitia ujian skripsi sarjana fakultas sastra.

Pembimbing

Pembaca



(Oke Diah Arini, SS, M.Pd)



(Metty Suwandany, SS, M.Pd)

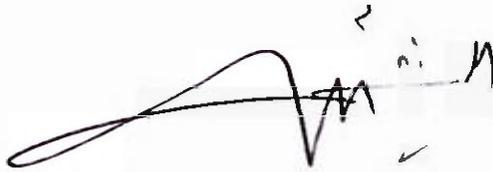
Disahkan oleh:

Ketua

Dekan

Jurusan Sastra Jepang

Fakultas Sastra



(Syamsul Bahri, SS)



FAKULTAS SASTRAS

(Dr. Hj. Albertine S. Mfirderop, MA)

Skripsi sarjana yang berjudul :

AKTUALISASI DIRI DALAM NOVEL

KAZE no UTA O KIKE

KARYA HARUKI MURAKAMI

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Oke Diah Arini, SS, M.Pd dan Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd. Isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Penulis

(Suhaeni)

ABSTRAK

Aktualisasi diri

Dalam novel *Kaze No Uta o Kike*

karya Haruki Murakami

Suhaeni

Nim. 05110082

Universitas Darma Persada

Dalam skripsi ini saya menganalisis novel karya Haruki Murakami yang berjudul *Kaze no Uta o Kike*. Novel ini menceritakan tentang kehidupan tokoh aku, Nezumi dan kekasih aku yang hidup dengan pergaulan bebas dan alkohol di zaman modern. Jadi, Tema yang terdapat dalam novel ini mengenai pencapaian aktualisasi diri pada Tokoh Aku, Nezumi dan Kekasih Aku di zaman modern. Oleh karena itu judul skripsi ini adalah "Aktualisasi diri dalam novel *Kaze no Uta o Kike* karya Haruki Murakami". Dalam menganalisis novel ini, saya menggunakan pendekatan intrinsik yang terdiri dari: Penokohan, Sudut Pandang dan Latar serta pendekatan ekstrinsik melalui pendekatan Psikologi *Humanistik* yaitu teori kebutuhan bertingkat. Abraham Maslow menjelaskan lima kebutuhan bertingkat: kebutuhan-kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki, kebutuhan akan rasa harga diri, dan kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri.

概略

春樹村上の作品「風の歌を聴け」の小説における自己の実体認識

名前 : スハエニ

学生番号 : 05110082

ダルマ・プルサダ大学日本語の学部

この論文には春樹村上の作品「風の歌を聴け」の小説を分析する。この小説は現代に自由交際でアルコールで生きる私と鼠と私の恋人の生活について話す。だからこの小説のテーマは現代に私と鼠と私の恋人に自己の実体認識だ。だからこの論文の題名は春樹村上の作品「風の歌を聴け」の小説における自己の実体認識だ。この小説を分析するには内部近接の主演と視覚的と背景で外部的近接のヒューマニスティックの生理学の高度の必要理論を使う。Abraham Maslow は五つの高度の必要さを説明するのは重要性の必要、安全の必要、愛と所有を感じるの必要、自尊心を感じるの必要、自己の実体認識の必要だ。

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt dan nabi Muhamad saw. Atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Aktualisasi Diri dalam novel *Kaze No Uta Wo Kike* karya Haruki Murakami” ini.

Dalam penulisan skripsi ini, saya banyak mengalami hambatan . Hal ini karena kemampuan saya sangat terbatas. Namun semua ini dapat diatasi berkat bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Oke Diah Arini, S.S, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak membantu serta meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing saya dalam menyusun skripsi ini
2. Metty Suwandany, S.S, M.,Pd, selaku dosen pembaca skripsi atas segala masukan-masukan yang telah diberikan demi kesempumaan skripsi ini.
3. Dr.Hj. Albertine Minderop, MA, selaku dekan fakultas sastra.
4. Syamsul Bahri, S.S, selaku ketua jurusan sastra Jepang.
5. Sari Kartika, S.S, selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu saya selama ini.
6. Yasuko Morita, M.A selaku dosen yang membantu saya dalam mengoreksi abstraksi skripsi saya.
7. Dosen–dosen yang telah mengajar serta staf-staf UNSADA
8. *Security* yang selalu setia menjaga keamanan dan kenyamanan di UNSADA.

9. Keluarga yang telah mendukung saya dalam pembuatan skripsi ini baik secara moril maupun materil.
10. Sahabat–sahabatku tercinta dan Amel, Beben, Destu, Nelin, Piere, Sem, Siwe, Tyas.
11. Anak-anak kelas D, teman-teman lomba pidato dan semua teman-temanku di UNSADA.
12. Dan semua orang yang turut membantu dan mendukung saya dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesalahan yang terjadi tanpa disengaja. Saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dengan harapan skripsi ini dapat berguna bagi saya khususnya dan pembaca umumnya.

Jakarta, Agustus 2009

penulis

DAFTARISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBARPERNYATAAN

ABSTRAKSI

KATA PENGANTAR i

DAFTARISI iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah..... 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 3

1.3 Pembatasan masalah..... 3

1.4 Perumusan Masalah..... 3

1.5 Tujuan Penelitian..... 4

1.6 Landasan Teori..... 4

1.7 Manfaat Penelitian..... 7

1.8 Metode Penelitian..... 7

1.9 Sistematika Penyajian..... 8

BAB II ANALISIS NOVEL *KAZE NO UTA O KIKE* MELALUI UNSUR

INTRINSIK

2.1 Pengertian Tokoh dan Penokohan 9

2.2 Penokohan dalam Novel *Kaze no Uta o Kike* 11

2.2.1. Tokoh Aku	12
2.2.2. Nezumi	18
2.2.3 Jay	23
2.2.4 Kekasih Aku.....	25
2.3 Sudut Pandang	31
2.4 Latar	33
2.4.1 Latar Tempat	34
2.4.2 Latar Sosial	37
2.4.3. Latar Waktu	39

BAB III ANALISIS NOVEL KAZE NO UTA O KIKE MELALUI UNSUR EKSTRINSIK

3.1 Pengertian Umum Teori Kebutuhan Bertingkat	43
3.2 Analisis teori kebutuhan bertingkat	45
3.2.1 Kebutuhan-kebutuhan fisiologis	46
a. Tokoh Aku	46
b. Kekasih Aku.....	50
c. Nezumi	52
3.2.2 Kebutuhan akan rasa aman	54
a. Tokoh Aku	54
b. Kekasih Aku.....	56

c. Nezumi	57
3.2.3 Kebutuhan akan cinta dan rasa memiliki	58
a. Tokoh Aku	59
b. Kekasih Aku	60
c. Nezumi	61
3.2.4 Kebutuhan akan Harga diri	62
a. Tokoh Aku	63
b. Kekasih Aku	64
c. Nezumi	65
3.3 Kebutuhan akan aktualisasi diri dalam novel <i>Kaze no Uta o Kike</i> Karya Haruki Murakami	66
3.3.1 Aktualisasi diri dalam tokoh Aku	68
3.3.2 Aktualisasi diri dalam kekasih Aku	73
3.3.3 Aktualisasi diri dalam Nezumi	75
BAB IV KESIMPULAN	79
DAFTAR PUSTAKA	
SINOPSIS	
LAMPIRAN	

BABI

PENDAHUUAN

1.1 Latar belakang masalah

Manusia, menurut eksistensialisme adalah hal yang mengada-dalam-dunia (*being-in-the-world*) dan menyadari penuh akan keberadaannya. Eksistensialisme menolak paham yang menempatkan manusia semata-mata sebagai hasil bawaan ataupun lingkungan. Sebaliknya para filsuf eksistensialis percaya bahwa setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih tindakan, menentukan sendiri nasib atau wujud dari keberadaannya, serta bertanggung jawab atas pilihan dan keberadaannya itu.¹

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna yang dilengkapi akal dan pikiran. Dan manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan dan harus tolong menolong serta bersikap ramah antar sesama manusia. Setiap individu memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi dan manusia akan berusaha untuk memenuhi semua kebutuhannya itu.

Dalam pemenuhan kebutuhannya itu setiap manusia pasti merasakan kesulitan dan harus bekerja keras agar semua kebutuhannya itu bisa terpenuhi dan merasa puas. Walau pun demikian, manusia tidak akan merasa puas dengan satu keberhasilan saja. Manusia akan berusaha memuaskan kebutuhannya yang lain. Seperti kebutuhan akan

¹E. Koeswara. *Teori – Teori kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*.(Bandung :P.T Eresco, 1991), hal. 113

tempat tinggal, rasa lapar, cinta, rasa aman dan lain-lain. Hal-hal seperti itu pun banyak dituangkan ke dalam karya sastra seperti dalam novel, lagu, puisi dan drama. Dalam novel, pengarang menceritakan hal itu melalui tokoh yang menceritakan isi cerita itu. Salah satu pengarang yang terkenal dari Jepang adalah Haruki Murakami.

Haruki Murakami adalah salah seorang pengarang Jepang yang terkenal saat ini. Dia lahir di Kyoto pada tahun 1949 dan besar di Kobe. Dia pernah belajar mengenai drama Yunani di Universitas Waseda dan pernah mengajar di Universitas Princeton dan Universitas William Howard Taft sebelum akhirnya kembali ke Tokyo. Karya-karya Haruki Murakami antara lain: *Kaze no Uta o Kike*, *Noorwegian Wood*, *Kafka On The Shore* dan lain-lain. Novel *Kaze no Uta o Kike* yang merupakan karya pertama Haruki Murakami ini memaparkan tentang pergaulan dan percintaan remaja Jepang di zaman modern.

Novel itu menceritakan kehidupan tokoh aku yang menghabiskan liburan musim panas bersama temannya Nezumi di sebuah bar di pinggir kota. Di sana pula tokoh aku bertemu dengan wanita yang kemudian menjadi pacarnya. Saat berpacaran dengan tokoh aku, kekasih aku menggugurkan kandungannya dan tidak tahu siapa ayahnya. Tokoh aku dan Nezumi merupakan seorang penulis. Setiap malam natal tokoh aku menerima hasil karya Nezumi sebagai kado natal dan ulang tahun.

Oleh karena itu, saya memilih novel ini untuk dianalisis karena dalam novel ini menggambarkan kehidupan remaja Jepang di zaman modern dan pencapaian aktualisasi diri oleh para tokoh dalam novel ini.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut:

1. Apakah kehidupan tokoh aku dan Nezumi dipenuhi dengan hal-hal negatif?
2. Bagaimana kecemasan dalam diri Nezumi?
3. Apakah tokoh-tokoh dalam novel ini berhasil mencapai aktualisasi diri?
4. Apakah pengarang novel ini yaitu Haruki Murakami menulis novel ini sebagai kritikan pada remaja Jepang di zaman modern?

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi penelitian pada penerapan teori kebutuhan bertingkat yaitu aktualisasi diri pada tokoh aku, kekasih aku, dan Nezumi. Teori dan konsep yang digunakan melalui pendekatan instrinsik yaitu perwatakan, sudut pandang dan latar, serta melalui pendekatan ekstrinsik yaitu psikologi *humanistik* yaitu teori kebutuhan bertingkat.

1.4 Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah sebagai berikut: apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah aktualisasi diri pada tokoh aku, Nezumi dan kekasih aku di zaman modern? Untuk menjawab pertanyaan ini saya merumuskan masalah selanjutnya:

1. Faktor apa saja yang mendukung para tokoh dalam pencapaian aktualisasi diri?
2. Siapakah tokoh-tokoh dalam novel *Kaze no Uta o Kike* yang mencapai aktualisasi diri?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan untuk mengetahui tentang hal-hal yang terdapat dalam novel *Kaze no Uta o Kike*, yaitu:

1. Menunjukkan Faktor-faktor yang mendukung para tokoh dalam mencapai Aktualisasi diri
2. Menunjukkan tokoh-tokoh yang berhasil mencapai aktualisasi diri.

1.6 Landasan teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yang digunakan adalah perwatakan, sudut pandang persona pertama “akuan sertaan”, dan latar. Serta unsur ekstrinsik yang digunakan adalah psikologi *Humanistik* yaitu teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow.

A. Unsur intrinsik

Dalam penelitian suatu karya sastra unsur intrinsik sangat diperlukan. Dalam penelitian kali ini saya menggunakan unsur intrinsik yaitu perwaktakan, sudut pandang persona pertama “akuan sertaan”, dan latar.

a. Penokohan

Penokohan dan karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan, menunjukkan pada kesempatan tokoh-tokoh tertentu dalam sebuah cerita, atau sering juga dikatakan Jones (1968:33), penokohan adalah pelukisan gambar yang jelas tentang gambaran seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.²

b. Latar

Latar atau setting mengarah pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan. (Abrams dalam Nurgiantoro, 1998:216)

c. Sudut pandang

Dalam penelitian ini saya menggunakan Sudut pandang persona pertama "akuan sertain". Sudut pandang persona pertama "akuan sertain" adalah penceritaan selaku tokoh yang terlibat langsung dengan kejadian-kejadian dalam cerita. Cerita disampaikan oleh tokoh dengan menggunakan tokoh atau menyebut dirinya "aku". Pencerita "akuan sertain" menggunakan aku sebagai tokoh utama. Ia menceritakan segala-galanya mengenai dirinya, pengalaman, pandangan, keyakinan dan lain-lain. Nuansanya lebih subyektif, dan pembaca

² Burhan nurgyantoro. *Teori pengkaji fiksi* (yogyakarta. 1995), hal.65

seakan-akan dibawa oleh si pengarang mengikuti apa yang dialami dan apa yang diyakininya.³

B. Unsur ekstrinsik

Dalam menganalisis novel ini, saya menggunakan pendekatan psikologi *Humanistik* yaitu teori kebutuhan bertingkat. Psikologi humanistik ini adalah sebuah “gerakan” yang muncul dengan menampilkan gambaran manusia yang berbeda dengan gambaran manusia dari psikoanalisa maupun behaviorisme, yakni berupa gambaran manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak ke arah pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya apabila lingkungan memungkinkan.⁴

Maslow (1970) melukiskan manusia sebagai makhluk yang tidak pernah berada dalam keadaan sepenuhnya puas. Bagi manusia, kepuasan itu sifatnya sementara. Jika suatu kebutuhan telah terpusakan, maka kebutuhan-kebutuhan yang lainnya akan muncul menuntut pemuasan, begitu seterusnya. Itulah yang dimaksud dengan kepuasan sementara menurut Maslow. Dan berdasarkan ciri yang demikian, Maslow mengajukan gagasan bahwa kebutuhan manusia merupakan bawaan, tersusun menurut tingkatan atau bertingkat. Oleh Maslow kebutuhan manusia tersusun bertingkat itu dirinci ke dalam lima tingkat kebutuhan, yaitu:

1. Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis

³ Alberti ne Minderop. *Memahami teori-teori sudut pandang, teknik pencerita, dan arus kesadaran dalam telaah sastra*. (Jakarta:unsada, 1999) hal.12

⁴ E. Koeswara. *Teori – Teori kepribadian Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung: P.T. Eresco. 1991. hal.109

2. Kebutuhan akan rasa aman
3. Kebutuhan akan cinta dan memiliki
4. kebutuhan akan rasa harga diri
5. kebutuhan akan aktualisasi diri ⁵

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian saya, penelitian ini bermanfaat untuk saya karena saya dapat mengetahui bagaimana pergaulan di Jepang saat ini dan proses serta hambatan dalam pencapaian aktualisasi diri. Dan penelitian ini juga bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai analisis karakter karya sastra dan tidak tertutup kemungkinan untuk penelitian selanjutnya.

1.8 Metode Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian di atas, metode yang saya gunakan dalam menganalisis novel ini adalah kualitatif dengan sumber data tertulis yaitu (teks) *Kaze no Uta o Kike* karya Haruki Murakami dan didukung oleh berbagai sumber data yang relevan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni pengumpulan data yang didapatkan melalui penelitian kepustakaan.

⁵ *Ibid*, hal.118

1.9 Sistematika Penyajian

sistematika penyajian ini adalah:

- Bab I : Pendahuluan, berupa latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penyajian.
- Bab II : Analisis novel *Kaze no Uta o Kike* melalui unsur Instrinsik
- Bab III : Analisis novel *Kaze no Uta o Kike* melalui unsur Ekstrinsik.
- Bab IV : Penutup berupa kesimpulan dan saran.

